

MATA PELAJARAN : MANAJEMEN STRATEGIK

a. ANALISIS LINGKUNGAN KEWILAYAHAN DAN SISTEM KEAMANAN TERPADU

KODE : SPPK.B.1.a

JAM PELAJARAN : 20 JP

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI PELAJARAN	METODE DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/MEDIA, BAHAN DAN SUMBER	PENILAIAN
1	2	3	4	5	6	7
Memahami komprehensif tentang dinamika lingkungan kewilayahan, karakteristik ancaman, serta mekanisme koordinasi lintas fungsi dalam penyelenggaraan sistem keamanan terpadu, sehingga mampu menyusun analisis situasi dan rekomendasi operasional yang akurat.	1. Memahami konsep dasar analisis kewilayahan dan sistem keamanan terpadu dalam konteks tugas kepolisian.	<p>1.1 Menjelaskan konsep dan prinsip analisis kewilayahan dalam kerangka manajemen keamanan wilayah.</p> <p>1.2 Menguraikan peran Polri dalam penyelenggaraan keamanan wilayah yang terpadu.</p> <p>1.3 Mengidentifikasi komponen utama sistem keamanan terpadu (fungsi Polri, mitra eksternal, teknologi).</p> <p>1.4 Menjelaskan pentingnya kolaborasi lintas sektoral (Polri–TNI–Pemda–Masyarakat–Swasta) dalam membangun keamanan wilayah.</p>	<p>pokok bahasan: Konsep dasar analisis kewilayahan dan sistem keamanan terpadu dalam konteks tugas kepolisian.</p> <p>sub pokok bahasan: - konsep dan prinsip analisis kewilayahan dalam kerangka manajemen keamanan wilayah. - peran Polri dalam penyelenggaraan keamanan wilayah yang terpadu. - komponen utama sistem keamanan terpadu (fungsi Polri, mitra eksternal, teknologi). - pentingnya kolaborasi lintas sektoral (Polri–TNI–Pemda–Masyarakat–Swasta) dalam membangun keamanan wilayah.</p>	<p>Metode: - Ceramah; - Problem-Based Learning - Pembelajaran Kooperatif - Project Based Learning</p> <p>Pendidik - melakukan apersepsi. - menyampaikan materi pelajaran. - memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya/memberikan komentar terkait materi yang disampaikan. - memberikan contoh kegiatan terkait dengan materi yang diberikan. - merumuskan <i>learning point</i> yang dikaitkan dengan tugas dilapangan. - memberikan penugasan terkait materi yang disampaikan.</p>	<p>alat/media: - white board. - flipchart. - LCD. - Laptop. - laser point. - pengeras suara/sound system.</p> <p>bahan: - alat tulis. - kertas flipchart.</p> <p>sumber belajar: - hanjar. - bahan dari narasumber</p>	<p>akademik: - Dialog Kebangsaan 1 - NKP 1</p> <p>mental kepribadian: - disiplin. - perilaku melalui pengamatan</p>

2. Melakukan.....

1	2	3	4	5	6	7
	<p>2. Melakukan pemindaian lingkungan kewilayahan dan analisis risiko untuk mengidentifikasi ancaman, kerentanan, dan dinamika keamanan wilayah.</p> <p>3. Merancang sistem keamanan wilayah terpadu yang adaptif, kolaboratif, dan berbasis teknologi.</p>	<p>2.1. Menggunakan model analisis lingkungan (PESTEL, SWOT, stakeholder mapping) pada konteks kewilayahan.</p> <p>2.2. Mengidentifikasi isu strategis, aktor, dan potensi konflik berdasarkan kondisi sosial, politik, ekonomi, dan keamanan wilayah.</p> <p>2.3. Menganalisis data kepolisian (crime data, pola kejadian menonjol) untuk memahami tren ancaman.</p> <p>2.4. Menyusun peta ancaman dan peta risiko keamanan wilayah (threat map dan risk map).</p> <p>3.1 Merumuskan model integrasi fungsi kepolisian (Intelijen, Reskrim, Samapta, Binmas, Lantas) dalam sistem keamanan wilayah.</p> <p>3.2 Menentukan kebutuhan teknologi keamanan wilayah (CCTV, command center, big data policing, early warning system).</p> <p>3.3 Menyusun mekanisme koordinasi lintas fungsi dan lintas sektor untuk mendukung keamanan wilayah terpadu.</p>	<p>pokok bahasan: pemindaian lingkungan kewilayahan dan analisis risiko untuk mengidentifikasi ancaman, kerentanan, dan dinamika keamanan wilayah.</p> <p>sub pokok bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- model analisis lingkungan (PESTEL, SWOT, stakeholder mapping) pada konteks kewilayahan.</li> <li>- isu strategis, aktor, dan potensi konflik berdasarkan kondisi sosial, politik, ekonomi, dan keamanan wilayah.</li> <li>- data kepolisian (<i>crime data</i>, pola kejadian menonjol) untuk memahami tren ancaman.</li> <li>- peta ancaman dan peta risiko keamanan wilayah (<i>threat map dan risk map</i>).</li> </ul> <p>pokok bahasan: sistem keamanan wilayah terpadu yang adaptif, kolaboratif, dan berbasis teknologi.</p> <p>sub pokok bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- model integrasi fungsi kepolisian (Intelijen, Reskrim, Samapta, Binmas, Lantas) dalam sistem keamanan wilayah.</li> <li>- kebutuhan teknologi keamanan wilayah (CCTV, command center, big data policing, early warning system).</li> </ul>	<p>Peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- menyimak dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh pendidik.</li> <li>- bertanya/memberikan komentar terkait materi yang disampaikan.</li> <li>- mengerjakan tugas yang diberikan terkait materi.</li> </ul>		

1	2	3	4	5	6	7
	<p>4. Merumuskan strategi keamanan wilayah terpadu berbasis hasil analisis kewilayahan dan risiko.</p>	<p>3.4 Mengembangkan mekanisme deteksi dini dan respons dini terhadap potensi gangguan Kantibmas.</p> <p>4.1 Menyusun prioritas isu dan fokus strategi keamanan wilayah.</p> <p>4.2 Merumuskan alternatif strategi keamanan menggunakan pendekatan problem solving dan intelligence-led policing.</p> <p>4.3 Merancang rencana aksi strategis (strategic action plan) untuk meningkatkan keamanan wilayah secara terpadu.</p> <p>4.4 Menyajikan rekomendasi strategi keamanan wilayah dalam bentuk laporan tertulis dan paparan strategis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mekanisme koordinasi lintas fungsi dan lintas sektor untuk mendukung keamanan wilayah terpadu.</li> <li>- mekanisme deteksi dini dan respons dini terhadap potensi gangguan Kantibmas.</li> </ul> <p>pokok bahasan: strategi keamanan wilayah terpadu berbasis hasil analisis kewilayahan dan risiko.</p> <p>sub pokok bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- prioritas isu dan fokus strategi keamanan wilayah.</li> <li>- strategi keamanan menggunakan pendekatan <i>problem solving</i> dan <i>intelligence-led policing</i>.</li> <li>- rencana aksi strategis (strategic action plan) untuk meningkatkan keamanan wilayah secara terpadu.</li> <li>- strategi keamanan wilayah dalam bentuk laporan tertulis dan paparan strategis.</li> </ul>			